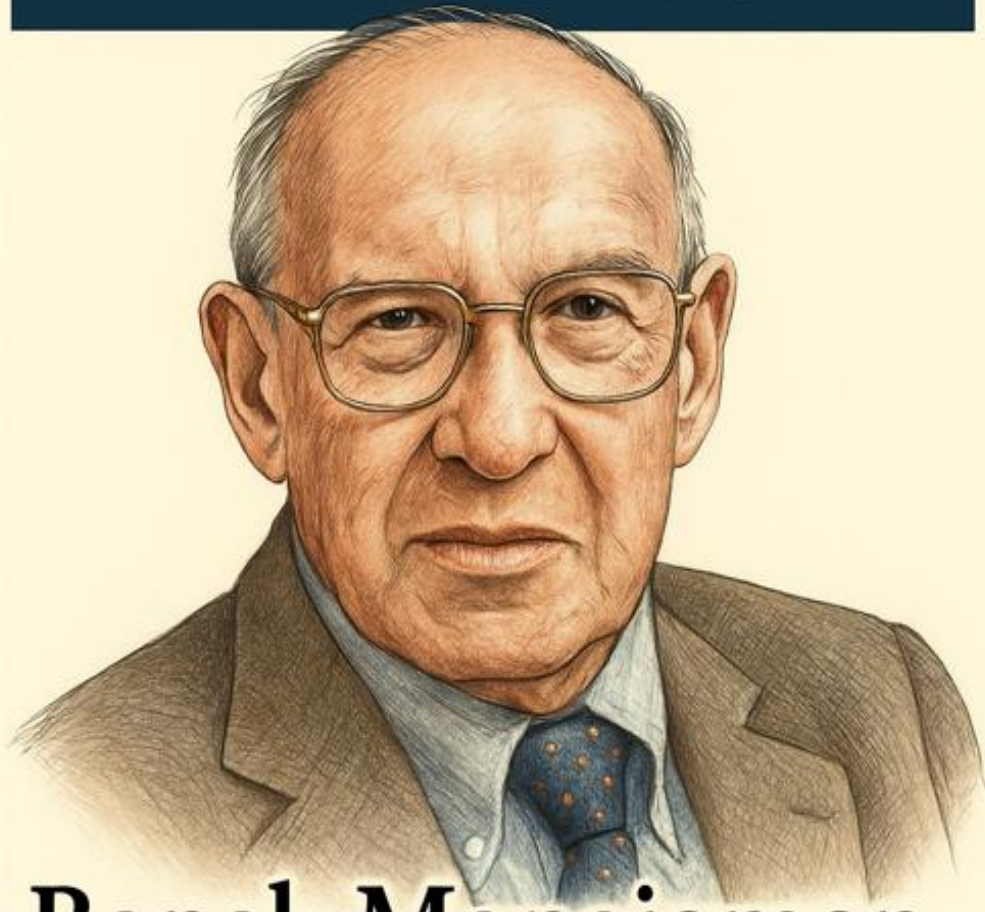


Peter Ferdinand Drucker



**Bapak Manajemen
Modern**

Rudy C Tarumingkeng

Rudy C Tarumingkeng: Peter Ferdinand Drucker (1909-2005)-
Bapak Manajemen Modern

Oleh:

[Prof Ir Rudy C Tarumingkeng, PhD](#)

Guru Besar Manajemen, NUP: 9903252922

© RUDYCT e-PRESS
ruduct75@gmail.com

Bogor, Indonesia

24 April, 2025

Peter Ferdinand Drucker (1909–2005) adalah salah satu **pemikir manajemen paling berpengaruh** abad ke-20. Ia sering dijuluki sebagai **“Bapak Manajemen Modern”** karena kontribusinya yang sangat mendasar dan luas terhadap teori serta praktik manajemen kontemporer. Drucker tidak hanya memperkenalkan konsep-konsep baru, tetapi juga berhasil **membumikan teori manajemen ke dalam dunia nyata bisnis, organisasi sosial, dan bahkan pemerintahan.**

Profil Singkat Peter Drucker

- **Lahir:** 19 November 1909, Wina, Austria
- **Wafat:** 11 November 2005, Claremont, California, AS
- **Profesi:** Profesor, penulis, konsultan manajemen, dan filsuf sosial
- **Pendidikan:** Doktor Hukum Internasional dari Universitas Frankfurt
- **Pengaruh utama:** Ludwig von Mises, John Maynard Keynes, Friedrich Hayek

Drucker merupakan **pemikir multidisipliner**. Ia menggabungkan **filsafat, ekonomi, dan sejarah sosial** ke dalam pendekatan manajerialnya. Karyanya mencakup lebih dari 30 buku, ratusan artikel, dan ribuan jam konsultasi.

Karya-Karya Penting Peter Drucker

Berikut adalah beberapa **karya utama** Drucker yang membentuk lanskap manajemen modern:

1. The Concept of the Corporation (1946)

- Berdasarkan studinya tentang General Motors.

- Menegaskan pentingnya **struktur organisasi yang fleksibel**, desentralisasi, dan kepemimpinan partisipatif.
- Buku ini **mengguncang dunia bisnis** karena mengkritik model birokratis yang kaku.

2. The Practice of Management (1954)

- Buku ini menjadikan manajemen sebagai **disiplin akademik dan praktik profesional**.
- Drucker memperkenalkan konsep:
 - **Management by Objectives (MBO)**
 - **Customer-centric thinking** ("The purpose of business is to create a customer")
 - Peran manajer sebagai pengambil keputusan strategis dan pengembang orang.

3. Managing for Results (1964)

- Fokus pada **efektivitas hasil** dan bukan hanya efisiensi proses.
- Mendorong organisasi untuk **mengidentifikasi area yang menghasilkan kinerja tinggi (areas of excellence)**.

4. Innovation and Entrepreneurship (1985)

- Salah satu buku pertama yang memperlakukan **inovasi dan kewirausahaan sebagai disiplin sistematis**.
- Menyediakan kerangka kerja bagi perusahaan untuk **berinovasi secara berkelanjutan** dan menumbuhkan semangat entrepreneur di dalam organisasi besar.

5. Post-Capitalist Society (1993)

- Mengemukakan bahwa masyarakat modern telah berpindah dari era industri ke "**masyarakat pengetahuan (knowledge society)**".

- Konsep pekerja pengetahuan (*knowledge worker*) sangat menonjol dalam buku ini.

6. Managing in the Next Society (2002)

- Menganalisis dampak **globalisasi, demografi, teknologi informasi**, dan perubahan nilai-nilai sosial terhadap manajemen masa depan.
- Memberi pandangan strategis untuk pemimpin abad ke-21.

Konsep-konsep Kunci dari Pemikiran Drucker

Berikut adalah beberapa **konsep manajemen penting** dari Drucker yang sering dijadikan landasan dalam teori dan praktik manajemen:

1. Management by Objectives (MBO)

"If you can't measure it, you can't manage it."

- Menyelaraskan tujuan individu dengan tujuan organisasi.
- Menekankan **keterlibatan karyawan dalam penetapan tujuan**.

2. Decentralization and Simplification

- Organisasi besar perlu dibagi dalam unit-unit kecil yang otonom.
- Tujuannya adalah **kecepatan pengambilan keputusan dan akuntabilitas lokal**.

3. Knowledge Worker

- Drucker memperkenalkan istilah ini untuk menggambarkan pekerja yang **menggunakan informasi dan pengetahuan sebagai alat produktivitas utama**.
- Menjadi inti dalam masyarakat post-industrial.

4. Effectiveness over Efficiency

- “Efficiency is doing things right; effectiveness is doing the right things.”
- Fokus pada pencapaian tujuan strategis, bukan hanya proses teknis.

5. Customer Focus

- Drucker menekankan bahwa **tujuan utama bisnis adalah untuk menciptakan dan mempertahankan pelanggan.**
- Ini adalah basis dari *customer-oriented management*.

6. Social Responsibility of Management

- Manajemen tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tapi juga **kepada masyarakat luas** (stakeholders).
- Menekankan pentingnya **etika dan moralitas dalam pengambilan keputusan bisnis.**

Dampak dan Warisan Drucker

1. Institusi Akademik:

- Drucker School of Management di Claremont Graduate University menjadi pusat studi manajemen berbasis ajarannya.

2. Pemikiran Jangka Panjang:

- Drucker mendorong pemimpin untuk berpikir **strategis, berorientasi masa depan, dan beretika.**

3. Organisasi Sosial & Nonprofit:

- Ia juga banyak menulis tentang **manajemen organisasi nirlaba**, menjadikannya relevan lintas sektor.

4. Pengaruh terhadap CEO Global:

- Banyak CEO besar (Jack Welch, A.G. Lafley, Bill Gates) mengakui bahwa pemikiran Drucker memengaruhi strategi mereka.

Penutup: Refleksi atas Pemikiran Drucker

Peter Drucker adalah pemikir yang jauh melampaui zamannya. Ia melihat manajemen bukan hanya sebagai alat efisiensi bisnis, tetapi **sebagai instrumen peradaban**. Dalam dunia yang terus berubah, prinsip-prinsip Drucker tetap **relevan dalam era digital, globalisasi, dan kecerdasan buatan**. Ia mengajarkan bahwa organisasi besar maupun kecil harus **belajar terus-menerus, adaptif, dan beretika**.

"The best way to predict the future is to create it." – *Peter Drucker*

Kontribusi Drucker dalam Berbagai Sektor

1. ♦ Manajemen Bisnis

Drucker menekankan bahwa manajemen bukan sekadar keterampilan teknis, tetapi merupakan **fungsi sosial yang menentukan keberlanjutan organisasi**. Ia menolak pendekatan mekanistik dan mengedepankan **pengelolaan manusia sebagai makhluk bermakna dan kreatif**.

"Business has only two basic functions – marketing and innovation."

Kutipan ini mempertegas bahwa **nilai tambah utama perusahaan** bukan pada efisiensi internal, tapi pada **kemampuannya memahami dan menciptakan nilai bagi pelanggan**.

2. ♦ Sektor Nirlaba dan Sosial

Dalam bukunya *Managing the Nonprofit Organization* (1990), Drucker menyadari bahwa organisasi nirlaba memainkan peran penting dalam membentuk masyarakat yang sehat. Ia menekankan pentingnya:

- Kepemimpinan berbasis misi
- Pelibatan sukarelawan
- Pengukuran dampak sosial (bukan sekadar output)

“The non-profit institution neither supplies goods or services nor controls. Its 'product' is a changed human being.”

3. ♦ Pendidikan dan Pengembangan Kepemimpinan

Drucker berpendapat bahwa **pendidikan manajemen harus menyiapkan pemimpin masa depan**, bukan hanya administrator. Oleh karena itu, Drucker School of Management di California mengintegrasikan filsafat, etika, dan inovasi dalam kurikulumnya.

Relevansi Drucker di Era Digital dan Disrupsi

Meskipun Drucker menulis sebelum era dominasi teknologi digital dan AI, **pemikirannya tetap sangat relevan**:

a. Digitalisasi dan Knowledge Worker

- **Pekerja Pengetahuan (Knowledge Worker)** kini adalah tulang punggung ekonomi digital.
- Drucker mengantisipasi bahwa produktivitas abad ke-21 akan bergantung pada kemampuan kognitif dan kreatif, bukan hanya keterampilan fisik.

b. Manajemen Berbasis Tujuan (OKR)

- Pendekatan seperti **Objectives and Key Results (OKR)** yang populer di Google, mirip dengan **MBO (Management by Objectives)** Drucker.

- Artinya, Drucker telah meletakkan **fondasi sistem pengukuran kinerja modern.**

c. Manajemen Adaptif dalam Era AI

- Drucker tidak menulis spesifik tentang AI, tetapi ia menekankan perlunya organisasi "**melihat masa depan**" dan "**menemukan peluang dalam perubahan.**"
- Konsep ini cocok dengan **strategi agile dan mindset growth** di era disrupsi teknologi.

Etika, Kepemimpinan, dan Tanggung Jawab Sosial

Drucker menolak pandangan sempit bahwa bisnis hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham. Ia memperkenalkan **stakeholder model**, yaitu tanggung jawab terhadap:

- Pelanggan
- Karyawan
- Komunitas
- Lingkungan
- Pemerintah

Ia juga menekankan pentingnya **karakter dalam kepemimpinan**:

"Management is doing things right; leadership is doing the right things."

Etika, moral, dan nilai harus menjadi bagian dari **proses pengambilan keputusan**. Hal ini menjadikan Drucker sebagai **pemikir moral di tengah dunia bisnis yang sering pragmatis.**

Pengaruh Drucker di Indonesia dan Dunia

Di Indonesia, meskipun tidak selalu disebutkan langsung, banyak **konsep manajemen modern** yang diadopsi dalam kurikulum pendidikan tinggi, organisasi publik, dan perusahaan swasta yang berasal dari pemikiran Drucker:

- Struktur organisasi desentralistik BUMN
- Praktik Balanced Scorecard dan MBO di manajemen SDM
- Pemikiran stakeholder dalam tata kelola perusahaan

Di dunia, Drucker memengaruhi pemikiran tokoh besar seperti:

- **Jack Welch (GE)** – transformasi dengan fokus pada people dan leadership
- **Bill Gates (Microsoft)** – menyatakan bahwa Drucker adalah “the ultimate guru of management”
- **Jim Collins (penulis *Good to Great*)** – banyak menggali pemikiran awal dari Drucker

Rekomendasi Buku Tambahan bagi Pendidik dan Pemimpin

Judul	Fokus Utama
<i>The Effective Executive</i>	Manajemen waktu, prioritas, dan keputusan pribadi
<i>Managing Oneself</i>	Refleksi diri dan pengembangan pribadi dalam karier
<i>Technology, Management and Society</i>	Hubungan teknologi dengan tanggung jawab sosial

Judul	Fokus Utama
<i>The Future of Industrial Man</i>	Filsafat sosial dan visi manusia dalam industrialisasi

Simpulan: Drucker sebagai Filsuf Praktis

Peter Drucker bukan hanya seorang konsultan bisnis, melainkan seorang **filsuf praktis** yang melihat manajemen sebagai **alat membentuk masyarakat yang etis, produktif, dan manusiawi**. Ia menolak pendekatan teknokratik yang dingin dan mendorong agar **organisasi mendengarkan, melayani, dan menghormati manusia sebagai pusat dari semua proses manajerial**.

Dalam dunia yang terus bergerak cepat karena teknologi, pemikiran Drucker mengingatkan kita bahwa:

"In times of turbulence, the biggest danger is to act with yesterday's logic."

Manajemen Modern ala Peter Drucker

Modul ini disusun sebagai **bahan ajar untuk perkuliahan, pelatihan manajemen, atau pengayaan literatur kepemimpinan strategis**, dengan pendekatan naratif, analitis, dan reflektif khas Drucker.

MODUL AJAR

Judul: *Manajemen Modern ala Peter Drucker*

Durasi: 2–3 pertemuan @ 90 menit atau 1 sesi intensif 4 jam

Target: Mahasiswa S1/S2, profesional muda, pengelola organisasi publik/swasta

Metode: Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, refleksi

pribadi

Tujuan Pembelajaran:

1. Memahami pemikiran dasar Peter Drucker dalam manajemen modern.
2. Menganalisis relevansi konsep Drucker dalam konteks digital dan globalisasi.
3. Menerapkan prinsip Drucker dalam penyusunan strategi manajemen kontemporer.

STRUKTUR MODUL

Sesi 1: Siapa Peter Drucker dan Mengapa Ia Penting?

Subtopik:

- Biografi singkat dan latar intelektual
- Perjalanan dari Austria ke Amerika: dari filsafat ke manajemen
- Drucker sebagai *filsuf manajemen*

Diskusi:

- Apa bedanya manajer dan pemimpin menurut Drucker?
- Mengapa Drucker disebut visioner?

Sesi 2: Konsep Kunci dalam Manajemen ala Drucker

Materi Pokok:

1. **Management by Objectives (MBO)**
 - Fokus pada tujuan

- Keterlibatan karyawan
- OKR sebagai evolusi modern

2. Knowledge Worker dan Masyarakat Pengetahuan

- Produktivitas berbasis pemikiran, bukan tenaga
- Peran pendidikan dan pelatihan berkelanjutan

3. Customer-Centric Philosophy

- “The purpose of business is to create a customer”
- Pentingnya inovasi yang berakar dari kebutuhan pelanggan

4. Efektivitas vs Efisiensi

- Doing the right things vs doing things right

5. Etika dan Tanggung Jawab Sosial

- Stakeholder, bukan hanya shareholder
- Kepemimpinan berbasis nilai dan karakter

Sesi 3: Studi Kasus dan Aplikasi

Studi Kasus:

- **General Motors dan “The Concept of the Corporation”**
- **Organisasi Nirlaba dan “Managing the Non-Profit Organization”**
- **Google & OKR: Warisan MBO dalam Teknologi**
- **GE dan Jack Welch: Efektivitas ala Drucker**

Diskusi Kelompok:

- Bagaimana prinsip Drucker bisa diterapkan di organisasi Indonesia?

- Apakah prinsip Drucker masih relevan dalam era AI?
-

Sesi 4: Refleksi dan Presentasi Peserta

Kegiatan:

- Refleksi pribadi: "Prinsip Drucker mana yang paling menginspirasi saya?"
 - Tugas Kelompok: Buat rencana aksi berdasarkan prinsip Drucker untuk organisasi nyata
-

Penugasan Mahasiswa

Tugas Individu:

Tuliskan esai 1000 kata: "*Bagaimana pemikiran Peter Drucker membentuk masa depan manajemen di era digital?*"

Tugas Kelompok:

Simulasi manajerial: Bangun strategi organisasi fiktif dengan pendekatan MBO dan manajemen stakeholder.

Infografik Pendukung Modul

(Disediakan terpisah atau bisa dibuat sesuai permintaan):

1. Evolusi Pemikiran Drucker (Timeline)
 2. Skema MBO vs OKR
 3. Struktur Stakeholder Mapping
 4. Diagram "Efisiensi vs Efektivitas"
-

Daftar Bacaan Utama

1. Drucker, Peter F. (1954). *The Practice of Management*
 2. Drucker, Peter F. (1985). *Innovation and Entrepreneurship*
 3. Drucker, Peter F. (1990). *Managing the Nonprofit Organization*
 4. Drucker, Peter F. (1999). *Management Challenges for the 21st Century*
 5. Cohen, William A. (2009). *A Class with Drucker*
-

Berikut ini adalah elaborasi **studi kasus** bertajuk:

Studi Kasus: Drucker Principles in Indonesian Enterprises

 ***Mengadaptasi Prinsip-prinsip Manajemen Peter Drucker dalam Konteks Bisnis Indonesia***

Latar Belakang

Peter Drucker mengajarkan bahwa **efektivitas manajerial, orientasi pada pelanggan, inovasi, dan tanggung jawab sosial** adalah kunci bagi keberlangsungan organisasi. Meskipun Drucker mengembangkan gagasannya dalam konteks Barat pasca-Perang Dunia II, prinsip-prinsip tersebut sangat dapat **diadaptasi secara kontekstual dalam ekosistem bisnis Indonesia**, baik pada perusahaan besar, UMKM, maupun organisasi nirlaba.

Dalam studi kasus ini, kita akan menganalisis bagaimana **beberapa perusahaan Indonesia menerapkan prinsip-prinsip Drucker**, baik

secara eksplisit maupun implisit, serta tantangan dan inovasi yang muncul dalam prosesnya.

Tujuan Studi Kasus

1. Mengidentifikasi penerapan prinsip-prinsip Drucker di perusahaan Indonesia.
 2. Menganalisis faktor keberhasilan dan tantangan adaptasi prinsip-prinsip tersebut.
 3. Memberi inspirasi model manajemen yang kontekstual dan etis bagi pemimpin muda Indonesia.
-

Contoh Studi Kasus di Indonesia

1. Telkom Indonesia: Efektivitas dan Inovasi melalui Knowledge Management

Prinsip Drucker: *“Knowledge has to be improved, challenged, and increased constantly, or it vanishes.”*

Narasi:

Telkom Indonesia mengembangkan program **Knowledge Management (KM)** yang sistematis untuk mengembangkan *knowledge workers* dan menjaga keunggulan inovatif. Melalui Digital Talent Program dan internal learning platform seperti **myDigiLearn**, perusahaan ini mengaktualisasikan Druckerian spirit dalam pengembangan SDM.

Implikasi Druckerian:

- SDM adalah aset utama.
- Belajar adalah kewajiban manajerial.

- Inovasi adalah proses sosial, bukan hanya teknis.

■ 2. Gojek: Inovasi Berbasis Pelanggan dan MBO dalam Ekosistem Digital

Prinsip Drucker: *“The purpose of business is to create a customer.”*

Narasi:

Sebagai startup teknologi yang kini menjadi raksasa digital, Gojek membangun berbagai layanannya (Go-Ride, Go-Food, Go-Pay) berdasarkan **pain points masyarakat urban**. Tim manajemen menerapkan pendekatan **OKR (Objectives & Key Results)**, yang merupakan evolusi dari **MBO Drucker**, untuk menyinkronkan tujuan seluruh unit kerja.

Implikasi Druckerian:

- Keputusan strategis berbasis kebutuhan pelanggan nyata.
- Tujuan organisasi dibagi menjadi sasaran terukur.
- Keberhasilan manajerial bukan dari kontrol, tetapi dari hasil.

■ 3. BRI (Bank Rakyat Indonesia): Manajemen Stakeholder dan Kepemimpinan Sosial

Prinsip Drucker: *“Management is doing things right; leadership is doing the right things.”*

Narasi:

Sebagai bank dengan basis besar pada sektor mikro dan rural, BRI berfokus pada *financial inclusion* sebagai bentuk tanggung jawab sosial. Program **BRI Menyapa Desa** dan **BRILink** memperluas layanan ke daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal) dengan menggunakan agen sebagai jembatan pelayanan finansial.

Implikasi Druckerian:

- Manajemen bukan hanya efisien, tapi juga berkeadilan.
- Organisasi sukses bukan yang paling kaya, tapi yang **berdampak luas**.
- Stakeholder dilibatkan secara partisipatif.

■ 4. Rumah Zakat: Managing Nonprofit with Drucker Discipline

Prinsip Drucker: *“The non-profit organization exists to bring about a change in human beings.”*

Narasi:

Rumah Zakat adalah contoh organisasi nirlaba Indonesia yang menerapkan manajemen profesional ala Drucker. Dengan *program berbasis data*, dashboard transparansi donasi, dan orientasi pada outcome sosial, organisasi ini tidak hanya mengelola donasi, tetapi **membangun manusia yang berdaya**.

Implikasi Druckerian:

- Misi sosial harus dikelola dengan prinsip profesional.
- Ukuran kinerja bukan laba, tapi perubahan sosial.
- Kepemimpinan di nonprofit harus berpijak pada nilai dan akuntabilitas.

🔍 Analisis Komparatif dan Refleksi

Prinsip Drucker	Telkom Gojek BRI Rumah Zakat			
-----------------	------------------------------	--	--	--

Knowledge Worker	☒	☒	☐	☐
MBO/OKR	☐	☒	☒	☐

Prinsip Drucker	Telkom Gojek BRI Rumah Zakat			
-----------------	------------------------------	--	--	--

Customer-centric	✓	✓	✓	✓
Social Responsibility	○	○	✓	✓
Innovation as Discipline	✓	✓	○	✓

Keterangan: ✓ = Implementasi kuat, ○ = Sedang/tahap awal

✿ Tantangan Adaptasi Drucker di Indonesia

1. **Kepemimpinan yang masih top-down** menghambat penerapan MBO sejati.
2. **Budaya organisasi birokratis** di BUMN dan sektor publik.
3. **Kurangnya pengukuran berbasis outcome** dalam sektor nirlaba dan pemerintah.
4. **Digital divide dan ketimpangan kompetensi SDM.**

🌱 Rekomendasi Strategis

1. **Pendidikan manajemen berbasis nilai Drucker** di universitas dan pelatihan kepemimpinan.
2. **Integrasi prinsip Drucker dalam reformasi birokrasi dan digitalisasi pelayanan publik.**
3. **Mendorong startup dan UMKM untuk menerapkan MBO dan inovasi berbasis pelanggan.**

📌 Tugas Refleksi

“Pilih satu prinsip Drucker dan identifikasi bagaimana itu bisa diterapkan di organisasi tempat Anda bekerja, magang, atau terlibat. Tulis dalam 500 kata.”

Penutup

Pemikiran Peter Drucker, meskipun berasal dari Barat dan era industrial, **sangat relevan dalam konteks Indonesia modern**—terutama dalam membangun manajemen yang **efektif, etis, dan berdampak sosial**. Dari Telkom hingga Rumah Zakat, kita menyaksikan bagaimana prinsip-prinsip ini dapat **mengubah organisasi menjadi kekuatan peradaban yang bermakna**.

Infografik



GLOSARIUM

Istilah Definisi

Manajemen Modern	Pendekatan manajerial kontemporer yang menekankan efektivitas, orientasi pelanggan, inovasi, dan tanggung jawab sosial, sebagaimana digagas oleh Peter Drucker.
Peter F. Drucker	Pemikir manajemen terkemuka abad ke-20, dikenal sebagai "Bapak Manajemen Modern".
Management by Objectives (MBO)	Pendekatan manajemen di mana tujuan organisasi dan karyawan diselaraskan dan dicapai melalui partisipasi aktif serta evaluasi terukur.
Objectives and Key Results (OKR)	Evolusi dari MBO; sistem manajemen tujuan yang mengukur pencapaian kunci secara transparan dan terintegrasi di semua level organisasi.
Knowledge Worker	Individu yang pekerjaannya bergantung pada pemikiran, analisis, dan kreativitas, bukan hanya tenaga fisik; menjadi pilar utama dalam ekonomi berbasis pengetahuan.
Customer-Centricity	Pendekatan strategis yang menempatkan pelanggan sebagai pusat dari seluruh kegiatan organisasi.
Innovation	Proses menciptakan nilai baru secara sistematis dan berkelanjutan melalui ide, produk, atau model bisnis.

Kemampuan untuk mencapai tujuan yang benar, berbeda
Effectiveness dengan efisiensi yang menekankan cara melakukannya
dengan benar.

Efficiency Usaha untuk menggunakan sumber daya secara optimal
dalam proses manajerial.

Semua pihak yang terpengaruh atau memiliki kepentingan
Stakeholder terhadap keputusan dan aktivitas organisasi (termasuk
pelanggan, karyawan, masyarakat, dan pemerintah).

**Nonprofit
Organization** Organisasi yang beroperasi tidak untuk mencari laba,
tetapi untuk menghasilkan dampak sosial dan
kemanusiaan.

**Social
Responsibility** Tanggung jawab organisasi terhadap dampak sosial,
lingkungan, dan ekonomi dari operasinya.

Leadership Proses memengaruhi dan menginspirasi orang lain untuk
mencapai tujuan organisasi secara etis dan bermakna.

**Telkom
Indonesia** BUMN telekomunikasi yang mengimplementasikan prinsip
knowledge management dan transformasi digital berbasis
SDM.

Gojek Startup teknologi Indonesia yang menerapkan prinsip orientasi
pelanggan dan manajemen berbasis tujuan (OKR).

**BRI (Bank Rakyat
Indonesia)** Institusi keuangan nasional yang menekankan pada
inklusi keuangan dan pelayanan publik di daerah
terpencil.

**Rumah
Zakat** Lembaga nirlaba di Indonesia yang mengadopsi prinsip
manajemen profesional untuk menjalankan misi sosial dan
pemberdayaan.

Mission-Driven Organization	Organisasi yang seluruh aktivitas dan tujuannya diarahkan oleh misi inti, bukan semata-mata keuntungan finansial.
Strategic Thinking	Proses berpikir yang menekankan visi jangka panjang, pengambilan keputusan berdasarkan analisis mendalam, dan antisipasi perubahan.
Adaptability	Kemampuan organisasi atau individu untuk bertransformasi dalam menghadapi perubahan lingkungan yang cepat.
Ethical Leadership	Kepemimpinan yang berlandaskan pada nilai-nilai moral, integritas, dan tanggung jawab sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Karya Asli Peter Drucker

1. Drucker, P. F. (1954). *The Practice of Management*. New York: Harper & Row.
2. Drucker, P. F. (1967). *The Effective Executive*. New York: HarperBusiness.
3. Drucker, P. F. (1985). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. New York: Harper & Row.
4. Drucker, P. F. (1990). *Managing the Nonprofit Organization: Principles and Practices*. New York: HarperCollins.
5. Drucker, P. F. (1993). *Post-Capitalist Society*. New York: HarperBusiness.
6. Drucker, P. F. (1999). *Management Challenges for the 21st Century*. New York: HarperBusiness.
7. Drucker, P. F. (2006). *Managing Oneself*. Boston: Harvard Business Review Press.
8. ChatGPT o4-mini-high (2025). Copilot of this article. Access date: 24 April 2025. Writer's account. <https://chatgpt.com/c/680a3640-e95c-8013-9523-9d80f050e304>

Literatur Sekunder & Analisis Drucker

8. Cohen, W. A. (2008). *A Class with Drucker: The Lost Lessons of the World's Greatest Management Teacher*. New York: AMACOM.

9. Hesselbein, F., & Cohen, P. M. (Eds.). (1999). *Leader to Leader: Enduring Insights on Leadership from the Drucker Foundation's Award-Winning Journal*. San Francisco: Jossey-Bass.
 10. Krames, J. A. (2007). *Inside Drucker's Brain*. New York: Portfolio.
 11. Beatty, J. (1998). *The World According to Peter Drucker*. New York: Free Press.
-

Sumber Kontekstual dan Praktik di Indonesia

12. Nugroho, R. (2014). *Public Policy*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
 13. Tjakraatmadja, J. H., & Lantu, D. C. (2006). *Strategi Inovasi: Menuju Kewirausahaan Korporat*. Bandung: ITB Press.
 14. Effendi, T. (2019). *Transformasi Digital di BUMN: Studi Kasus Telkom Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
 15. Gojek Tech. (2020). *Company Culture and OKR Practices*. Internal Publication.
 16. BRI Research Institute. (2021). *Financial Inclusion and Rural Development in Indonesia*. Jakarta: BRIN.
 17. Rumah Zakat. (2022). *Annual Social Impact Report 2021*. Bandung: RZ Official Report.
-

Sumber Tambahan dan Jurnal Akademik

18. Harvard Business Review. (Various Years). Articles by Peter Drucker. www.hbr.org
19. Journal of Management History – Special Issues on Drucker's Legacy. Emerald Insight.

Rudy C Tarumingkeng: Peter Ferdinand Drucker (1909-2005)-
Bapak Manajemen Modern

20. Kompas, Tempo, dan The Jakarta Post – Artikel relevan tentang manajemen BUMN dan startup Indonesia.